

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 s/d 19 Juli 2018 dengan jumlah responden sebanyak 85 responden yang bekerja sebagai petugas penyapu jalan di Kecamatan Bangkinang Kota. Setelah kuesioner dikumpulkan dan dianalisa secara komputersasi, hasilnya disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

A. Analisa Univariat

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan, Pendidikan, Pelatihan Dan Kepatuhan Penggunaan APD Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018

No	Variabel Independent	N	Presentase (%)
	1. Kepatuhan penggunaan APD		
	a. Tidak Patuh	46	54,1
	b. Patuh	39	45,9
	Total	85	100
	2. Pengetahuan		
	a. Kurang	50	58,8
	b. Baik	35	41,2
	Total	85	100
	3. Pendidikan		
	a. Rendah	55	49,2
	b. Tinggi	30	37,0
	Total	85	100
	4. Pelatihan		
	a. Tidak pernah	56	61,6
	b. Pernah	29	38,4
	Total	85	100

Sumber Depkes RI 2009

Dari tabel 4.1 dapat diketahui bahwa responden pengetahuan kurang sebanyak 50 responden (58,8%), pendidikan rendah sebanyak 55 responden (49,2%), tidak pernah mengikuti pelatihan sebanyak 56 responden (61,6%) dan tidak patuh penggunaan APD sebanyak 46 responden (54,1 %).

B. Analisa Bivariat

Analisa Bivariat adalah analisa untuk melihat hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Uji yang dilakukan adalah uji *Chi Square* dengan ketentuan $p\ value \leq 0,05$ maka H_0 ditolak artinya kedua variabel secara statistik menunjukkan hubungan yang bermakna, apabila $p\ value > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya kedua variabel tersebut tidak menunjukkan hubungan yang signifikan

Tabel 4.2 Hubungan Pengetahuan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018

Pengetahuan	Kepatuhan penggunaan APD						P Value	POR (95% CI)
	Tidak Patuh		Patuh		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Kurang	33	66,0	17	34,0	50	100	0,016	3,285(1,334-8.091)
Baik	13	37,1	22	62,9	35	100		
Total	46	54,1	39	45,9	85	100		

Dari data tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 50 responden yang pengetahuan kurang, terdapat 17 responden (34,0%) yang patuh menggunakan APD. Sedangkan dari 35 responden yang pengetahuan baik, terdapat 13 responden (37,1 %) yang tidak patuh menggunakan APD. Dari uji statistik dapat diketahui bahwa nilai $p\ value = 0,016$ ($p \leq 0,05$), artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kepatuhan penggunaan APD. Dari hasil statistik juga diketahui bahwa nilai $POR=3,285$. Dapat disimpulkan bahwa responden yang berpengetahuan kurang beresiko 3,3 kali untuk tidak

patuh dalam menggunakan APD di bandingkan dengan responden yang berpendidikan baik.

Tabel 4.3 Hubungan Pendidikan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018

Pendidikan	Kepatuhan penggunaan APD						P Value	POR (95% CI)
	Tidak Patuh		Patuh		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Rendah	37	67,3	18	32,7	55	100	0,002	4,796(1.831-12.562)
Tinggi	9	30,0	21	70,0	30	100		
Total	46	54,1	39	45,9	85	100		

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 55 responden yang pendidikannya rendah, terdapat 18 responden (32,7%) yang patuh menggunakan APD, sedangkan dari 30 responden yang pendidikannya tinggi terdapat 9 responden (30,0) yang tidak patuh menggunakan APD. Dari uji statistik dapat diketahui bahwa nilai *p value* = 0,01 ($p \leq 0,05$), berarti ada hubungan pendidikan dengan kepatuhan penggunaan APD. Dari hasil statistik juga diketahui bahwa nilai POR=4,796. Dapat disimpulkan bahwa responden yang pendidikannya rendah, beresiko 4,8 kali untuk tidak patuh dalam menggunakan APD di bandingkan dengan responden yang berpendidikan tinggi.

Tabel 4.4 Hubungan Pelatihan dengan Kepatuhan Penggunaan APD Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Bangkinang Kota Tahun 2018

Pelatih an	Kepatuhan penggunaan APD						P Value	POR (95% CI)
	Tidak Patuh		Patuh		Total			
	n	%	n	%	n	%		
Tidak Pernah	40	71,4	16	28,6	56	100	0,000	9.583(3.289-27.919)
Pernah	6	20,7	23	79,3	29	100		
Total	46	54,1	39	45,9	85	100		

Dari data tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 56 responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan APD, terdapat 16 responden (28,6%) yang patuh menggunakan APD, sedangkan dari 29 responden yang pernah mengikuti pelatihan APD, terdapat 6 responden (20,7 %) yang tidak patuh menggunakan APD. Dari uji statistik dapat diketahui bahwa nilai *p value* = 0,000 ($\alpha \leq 0,05$), berarti ada hubungan pelatihan dengan kepatuhan penggunaan APD. Dari hasil statistik juga diketahui bahwa POR=9,583. Dapat disimpulkan bahwa responden yang tidak pernah mengikuti pelatihan, beresiko 9,6 kali untuk tidak patuh dalam menggunakan APD di bandingkan dengan responden yang mengikuti pelatihan.